

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan jalan raya sangat diperlukan dalam kehidupan. Selain sebagai prasarana transportasi darat, jalan dibuat untuk mempermudah mobilitas dan aksesibilitas. Jalan raya sangatlah penting karena disebut sebagai salah satu faktor penunjang laju pertumbuhan ekonomi, perdagangan serta sektor lainnya. Jalan juga berfungsi sebagai pembatas (*delineator*) antar lokasi seperti blok bangunan, wilayah administrasi dan peruntukan lahan.

Rigid Pavement atau perkerasan kaku sudah sangat lama dikenal di Indonesia. Ia lebih dikenal pada masyarakat umum dengan nama Jalan Beton. Perkerasan tipe ini sudah sangat lama dikembangkan di negara – negara maju seperti Amerika, Jepang, Jerman dll. Perkerasan Kaku adalah suatu susunan konstruksi perkerasan dimana sebagai lapisan atas digunakan pelat beton yang terletak di atas pondasi atau langsung di atas tanah dasar (*subgrade*).

PT. Toudano Mandiri Abadi adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pertambangan sebagai penyedia jasa jalan hauling yang dipakai oleh 13 perusahaan sebagai prasarana transportasi pertambangan khususnya didaerah Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kalimantan merupakan salah satu pulau di Indonesia yang didalamnya menyimpan banyak mineral. Pulau Kalimantan sering dimanfaatkan untuk kegiatan penambangan, salah satunya adalah penambangan mineral batubara. Salah

satu wilayah penambangan batubara yang ada di Kalimantan adalah Batulicin yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan.

Setiap operasi penambangan memerlukan jalan tambang sebagai sarana infrastruktur yang vital didalam lokasi penambangan dan sekitarnya. Jalan tambang atau yang biasa dikenal dengan jalan *hauling* berfungsi sebagai penghubung lokasi-lokasi penting, antara lain lokasi tambang dengan area *crushing plant*, pengolahan bahan galian, perkantoran, perumahan karyawan dan tempat-tempat lain di wilayah penambangan.

Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang padat modal, padat teknologi, dan resiko sangat besar. Agar usaha pertambangan memperoleh keuntungan yang besar, maka diperlukan suatu akses jalan tambang yang baik demi menunjang kelancaran kegiatan pengangkutan batubara. Lancarnya kegiatan pengangkutan batubara tentu akan mempengaruhi target produksi yang sudah ditetapkan, inilah yang akan mempengaruhi untung dan rugi masing-masing perusahaan tambang. Kondisi jalan *hauling* yang tidak sesuai dan cenderung dipaksakan juga akan mempengaruhi ketidaknyamanan operator alat untuk melintasi jalan, dan berpotensi menimbulkan kecelakaan tambang. Inilah yang mendorong penulis mengambil judul tugas akhir “Perencanaan tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*) Jalan Hauling dengan menggunakan Metode Bina Marga 2003 (Studi kasus Jalan Hauling PT Toudano Mandiri Abadi Batulicin)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu merencanakan desain tebal perkerasan kaku pada proyek pekerjaan jalan hauling batubara milik PT. Toudaro Mandiri Abadi Batu licin (Kalimantan Selatan)

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk merencanakan tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*), pada jalan hauling PT. Toudano Mandiri Abadi Batulicin.

1.4 Tempat Pelaksanaan

Pada penelitian kali ini, lokasi yang diambil oleh peneliti adalah proyek jalan hauling PT.Toudano Mandiri Abadi Batu Licin Kalimantan Selatan yang dimulai dari STA. (0+000 sampai dengan STA. 12+000).

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup Tugas Akhir ini dibatasi dengan tujuan agar dapat dikerjakan secara efektif dan sesuai dengan pembahasan. Adapun ruang lingkup pekerjaan ini dibatasi pada :

1. Peneliti merencanakan dengan menggunakan metode "Perencanaan Tebal Perkerasan Kaku dengan Metode Bina Marga 2003"

2. Peneliti hanya melakukan desain tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*) pada jalan hauling PT.Toudano Mandiri Abadi Batu Licin
3. Pada penelitian ini dimana jalan hauling PT. Toudano Mandiri Abadi yang dimulai dari STA 0+000 sampai dengan STA 12+000.